

**ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM ABNORMAL RETURN DAN
TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUMUMAN RENCANA DAN PENGUMUMAN PERDAGANGAN
STOCK SPLIT PADA PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK
PERIODE 20 JUNI – 25 JULI 2018**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Muhamad Thufail Alhakim

2015120120

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**INVESTORS' BEHAVIOR ANALYSIS IN ABNORMAL RETURN
AND TRADING VOLUME ACTIVITY BEFORE AND AFTER THE
ANNOUNCEMENT OF PLAN AND THE ANNOUNCEMENT OF
TRADING OF STOCK SPLIT ON PT MAHAKA RADIO INTEGRA
PERIOD 20TH JUNE – 25TH JULY 2018**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Management

By:

Muhamad Thufail Alhakim

2015120120

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM ABNORMAL RETURN DAN
TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUMUMAN RENCANA DAN PENGUMUMAN PERDAGANGAN
STOCK SPLIT PADA PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK
PERIODE 20 JUNI – 25 JULI 2018**

Oleh:
Muhamad Thufail Alhakim
2015120120

Bandung, 9 Juli 2020

Ketua Program Sarjana Manajemen,


Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi


Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., AWP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Thufail Alhakim
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 Agustus 1996
NPM : 2015120120
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERILAKU INVESTOR DALAM ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN RENCANA DAN PENGUMUMAN PERDAGANGAN STOCK SPLIT PADA PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK PERIODE 20 JUNI – 25 JULI 2018

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., AWP.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

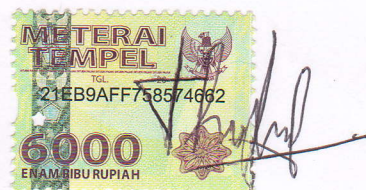
1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 16 Januari 2020



(Muhamad Thufail Alhakim)

ABSTRAK

Saham merupakan salah satu aset perusahaan yang likuid dikarenakan diperdagangkan di pasar modal. Pentingnya suatu saham perusahaan harus likuid dikarenakan saham tersebut dapat diperjual-belikan dengan mudah sehingga diminati oleh para investor. Apabila saham perusahaan tidak likuid, maka saham tersebut sulit untuk diperdagangkan sehingga permintaan dan penawaran saham tersebut rendah. Maka dari itu, salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan likuiditas sahamnya, perusahaan dapat melakukan tindakan *corporate action* berupa *stock split*. PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) merupakan salah satu perusahaan yang sahamnya kurang likuid dan melakukan pengumuman rencana *stock split* pada tanggal 28 Juni 2018 diikuti dengan pengumuman perdagangan *stock split* pada tanggal 17 Juli 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split* dan pengumuman perdagangan *stock split*, dan sesudah pengumuman rencana *stock split* dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split* pada PT Mahaka Radio Integra Tbk pada periode 20 Juni – 25 Juli 2018. Penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* dan *Wilcoxon signed ranks test* dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan *abnormal return* saham MARI sebelum dan sesudah pengumuman rencana dan pengumuman perdagangan *stock split* dengan didapatkan nilai signifikan masing-masing sebesar 0,345 dan 0,410 dan terdapat perbedaan *trading volume activity* saham MARI sebelum dan sesudah pengumuman rencana dan pengumuman perdagangan *stock split* dengan didapatkan nilai signifikan masing-masing sebesar 0,043 dan 0,028. Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan *abnormal return* saham dan *trading volume activity* saham MARI sesudah pengumuman rencana *stock split* dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split* dengan didapatkan nilai signifikan masing-masing sebesar 0,046 dan 0,046. Kesimpulan penelitian ini adalah *stock split* dapat memicu investor untuk membeli saham sehingga dapat meningkatkan *trading volume activity* walaupun tidak memberikan *abnormal return* dan tidak terjadi *dilution effect* dikarenakan investor memandang bahwa pengumuman rencana *stock split* dan pengumuman perdagangan *stock split* saling berdiri sendiri. Saran penelitian ini adalah bagi perusahaan dapat mempertimbangkan *corporate action* berupa *stock split* apabila ingin meningkatkan *trading volume activity* dan bagi investor sebaiknya melakukan transaksi setelah pengumuman perdagangan *stock split*.

Kata kunci: *Stock Split, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Dilution Effect*

ABSTRACT

Shares is one of the company's liquid assets because it is traded on the capital market. The importance of a company's shares must be liquid because these shares can be traded easily so that investors are interested. If the company's shares are not liquid, the shares are difficult to trade so the demand and supply of these shares are low. Therefore, one way for a company to increase its stock liquidity is that a company can take corporate action in the form of a stock split. PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) is one of the companies whose shares are less liquid and announced the stock split plan on 28th June 2018 followed by the announcement of stock split trading on 17th July 2018.

This study aims to examine the abnormal return and trading volume activity before and after the announcement of the stock split plan and the announcement of stock split trading, and after the announcement of the stock split plan and before the announcement of stock split trading at PT Mahaka Radio Integra Tbk in the period of 20th June – 25th July 2018. This study uses paired t-test and Wilcoxon signed ranks test with criteria if the significance value < 0.05 then H_0 is rejected.

The results of this study are that there is no difference in the abnormal return of MARI shares before and after the announcement of the plan and the announcement of the stock split trading with significant values obtained respectively 0,345 and 0,410 and there is a difference in the trading volume activity of MARI shares before and after the announcement of the stock trading plan and announcement split with significant values obtained respectively 0,043 and 0,028. The results from this study there are differences in abnormal stock returns and trading volume activity of MARI shares after the announcement of the stock split plan and before the announcement of stock split trading with significant values obtained respectively 0,046 and 0,046. This study concludes that stock split can trigger investors to buy shares to increase trading volume activity even though it does not provide abnormal returns and does not occur a dilution effect because investors perceive that the announcement of a stock split plan and the announcement of a stock split trade stand alone. The suggestion of this research is for companies to consider corporate action in the form of a stock split if they want to increase trading volume activity and investors should make transactions after the announcement of a stock split trade.

Keywords: Stock Split, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Dilution Effect

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dengan judul “Analisis Perilaku Investor dalam Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana dan Pengumuman Perdagangan Stock Split pada PT Mahaka Radio Integra Tbk Periode 20 Juni – 25 Juli 2018.” Dalam proses pembuatan skripsi ini pun tidak mudah saya mendapatkan banyak pembelajaran yang sangat berarti mulai dari ilmu pengetahuan sampai pengalaman hidup serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian masa kuliah yaitu kepada :

1. Mochamad Mulyadi Achdiat, Lia Amalia dan Khansa Khairunnisa, selaku kedua orang tua dan kakak dari penulis yang selalu memberikan doa dan mendukung penulis selama masa perkuliahan hingga pengerjaan skripsi, baik secara moril ataupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu dengan baik dan lancar.
2. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., AWP., selaku dosen seminar dan pembimbing skripsi yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu bagi penulis selama ini dan bersedia untuk bersabar dalam menjalani setiap prosesnya. Terimakasih atas segala bentuk ilmu, tenaga, bimbingan, kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan motivasi dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Ria Satyarini, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
5. Sella Rizki Zayditha dan Nikita Eka Nurwita selaku sahabat penulis sejak Sekolah Menengah Pertama, yang selalu memberikan dukungan moril selama proses pengerjaan skripsi dan menjadi tempat cerita penulis.
6. Mutiara, Galuh, Evan, Fadhil, dan Tarindra selaku sahabat penulis sejak Sekolah Menengah Atas, yang selalu memberikan dukungan moril selama proses pengerjaan skripsi dan menjadi tempat cerita penulis.

7. Zeindra, Bramantyo, Rizky Akbar, Irfan, Christo, Kevinata, Wafi, Zahra, Nadelia, dan Intania selaku teman seperjuangan skripsi yang selalu memotivasi, mendorong dan menemani penulis selama melewati proses pengerjaan skripsi.
8. Ricky Ahmad, Muhammad Arkaanashar, Dheazy Putri, Rosaline, dan Dinda Putri selaku teman penullis yang telah membantu memberikan wawasan dan ide selama proses pengerjaan seminar dan skripsi.
9. Rebecca Aulina, Nicolaus Mario, Annissa Putri, dan Alisha Mazaya selaku teman penulis semasa kuliah yang telah mendorong dan memotivasi penulis disaat penulis mengalami masa sulit di kuliah.
10. Raisa Almira selaku teman penulis semasa kuliah yang mendukung secara moril dan mau menjadi *partner* Koordinator Divisi Akademik Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPSM) periode 2017/2018.
11. Kristina Elsa dan Dorotea Wulan selaku teman penulis semasa kuliah yang menjadi kepercayaan penulis selama menjadi Staf Divisi Akademik HMPSM Periode 2017/2018 dan menjadi teman yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Mirza, Mayesta, Algi, Hanifa, Shahnaz, dan Margaretha Dinda selaku teman penulis semasa kuliah dan HMPSM angkatan 2015. Terimakasih untuk 2 tahun menjalani tugas dan pengalaman-pengalaman yang tidak akan terlupakan bagi penulis.
13. Keluarga besar UNISPAR dan Manajemen angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu, mendoakan dan menjadi teman penulis semasa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun hingga menjadi karya yang bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian masa studi perkuliahan.

Bandung, 16 Januari 2020

Muhamad Thufail Alhakim

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pasar Modal	10
2.2 Investasi	10
2.3 Saham.....	12
2.4 <i>Return Saham</i>	12
2.5 <i>Trading Volume Activity</i>	15
2.6 <i>Stock Split</i>	16
2.6.1 <i>Pengertian Stock Split</i>	16
2.6.2 <i>Tujuan Stock Split</i>	16
2.6.3 <i>Trading Range Theory</i>	16
2.7 Pasar Efisien	17
2.8 <i>Belief-Adjustment Theory</i>	18

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Sumber Data	19
3.3 Variabel Penelitian.....	20
3.4 Teknis Analisis Data	22
3.4.1 Statistik Deskriptif	23
3.4.2 Uji Normalitas	23
3.4.3 <i>Paired t-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	23
3.5 Langkah-langkah Penelitian	27
3.6 Objek Penelitian	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	32
4.2 <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	33
4.3 <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	34
4.4 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	35
4.5 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	36
4.6 <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> pada <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	37
4.7 <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	38
4.8 <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	39
4.9 <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	40
4.10 Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	41

4.11	Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	42
4.12	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> pada <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	43
4.13	<i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	44
4.14	<i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	45
4.15	<i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	46
4.16	Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	47
4.17	Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	48
4.18	<i>Paired t-Test</i> pada <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	49
4.19	<i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	50
4.20	<i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	51
4.21	<i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i> ...	52
4.22	Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	53
4.23	Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	54
4.24	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> pada <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	55
4.25	<i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i> dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	56

4.26	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> pada <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i> dan Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	57
4.27	<i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i> dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	58
4.28	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> pada <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i> dan Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	59
4.29	Analisa Hasil <i>Abnormal Return</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI).....	60
4.30	Analisa Hasil <i>Trading Volume Activity</i> PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI).....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Sektor Media Periode Maret – Mei 2018.....	4
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Pemecahan <i>Stock Split</i> Saham MARI	31
Tabel 4.1	<i>Kolmogorov – Smirnov Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	35
Tabel 4.2	<i>Kolmogorov – Smirnov Abnormal Return</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	36
Tabel 4.3	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	37
Tabel 4.4	<i>Kolmogorov – Smirnov Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	41
Tabel 4.5	<i>Kolmogorov – Smirnov Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	42
Tabel 4.6	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	43
Tabel 4.7	<i>Kolmogorov – Smirnov Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	47
Tabel 4.8	<i>Kolmogorov – Smirnov Abnormal Return</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	48
Tabel 4.9	<i>Paired t-Test Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	49
Tabel 4.10	<i>Kolmogorov – Smirnov Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	53
Tabel 4.11	<i>Kolmogorov – Smirnov Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	54
Tabel 4.12	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	55
Tabel 4.13	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test Abnormal Return</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana dan Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	57
Tabel 4.14	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test Abnormal Return</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana dan Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Perusahaan yang Melakukan <i>Stock Split</i> Tahun 2014 – 2018.....	2
Gambar 1.2	Gambar Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1	Bagan Langkah - Langkah Penelitian.....	27
Gambar 3.2	Bagan Organisasi PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)	31
Gambar 4.1	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	32
Gambar 4.2	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	33
Gambar 4.3	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	34
Gambar 4.4	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	38
Gambar 4.5	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	39
Gambar 4.6	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana <i>Stock Split</i>	40
Gambar 4.7	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	44
Gambar 4.8	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	45
Gambar 4.9	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	46
Gambar 4.10	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	50
Gambar 4.11	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	51
Gambar 4.12	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	52
Gambar 4.13	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana dan Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	56
Gambar 4.14	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana dan Sebelum Pengumuman Perdagangan <i>Stock Split</i>	58

Gambar 4.15	<i>Abnormal Return</i> Saham MARI Periode 20 Juni – 25 Juli 2018 ..	61
Gambar 4.16	<i>Trading Volume Activity</i> Saham MARI Periode 20 Juni – 25 Juli 2018.....	63

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1	<i>Realized Return</i>	13
Rumus 2.2	<i>Mean-adjusted Model</i>	13
Rumus 2.3	<i>Market Model</i>	14
Rumus 2.4	<i>Market-adjusted Model</i>	14
Rumus 2.5	<i>Abnormal Return</i>	15
Rumus 2.6	<i>Trading Volume Activity</i>	15
Rumus 3.1	<i>Abnormal Return</i>	20
Rumus 3.2	<i>Realized Return</i>	20
Rumus 3.3	<i>Market Model</i>	20
Rumus 3.4	<i>Beta</i>	21
Rumus 3.5	<i>Alpha</i>	21
Rumus 3.6	<i>Trading Volume Activity</i>	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Realized Return Saham MARI*
- Lampiran 2. *Expected Return Saham MARI*
- Lampiran 3. *Abnormal Return Saham MARI*
- Lampiran 4. *Trading Volume Activity Saham MARI*
- Lampiran 5. Statistik Deskriptif *Abnormal Return Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana *Stock Split*
- Lampiran 6. Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana *Stock Split*
- Lampiran 7. Statistik Deskriptif *Abnormal Return Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan *Stock Split*
- Lampiran 8. Statistik Deskriptif *Trading Volume Activity Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan *Stock Split*
- Lampiran 9. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) *Abnormal Return Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana *Stock Split*
- Lampiran 10. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) *Trading Volume Activity Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana *Stock Split*
- Lampiran 11. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) *Abnormal Return Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan *Stock Split*
- Lampiran 12. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) *Trading Volume Activity Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan *Stock Split*
- Lampiran 13. *Wilcoxon Signed Ranks Test Abnormal Return Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana *Stock Split*
- Lampiran 14. *Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana *Stock Split*
- Lampiran 15. *Paired T-Test Abnormal Return Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan *Stock Split*
- Lampiran 16. *Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity Saham MARI* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Perdagangan *Stock Split*

Lampiran 17. *Wilcoxon Signed Ranks Test Abnormal Return Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana Stock Split dan Sebelum Pengumuman Perdagangan Stock Split*

Lampiran 18. *Wilcoxon Signed Ranks Test Trading Volume Activity Saham MARI Sesudah Pengumuman Rencana Stock Split dan Sebelum Pengumuman Perdagangan Stock Split*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Tandelilin (2017 : 25), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas seperti saham. Menurut Fahmi (2015 : 67), saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Saham merupakan salah satu aset perusahaan yang likuid dikarenakan diperdagangkan di pasar modal. Menurut Jones (2014 : 547), likuiditas dapat didefinisikan sebagai berikut:

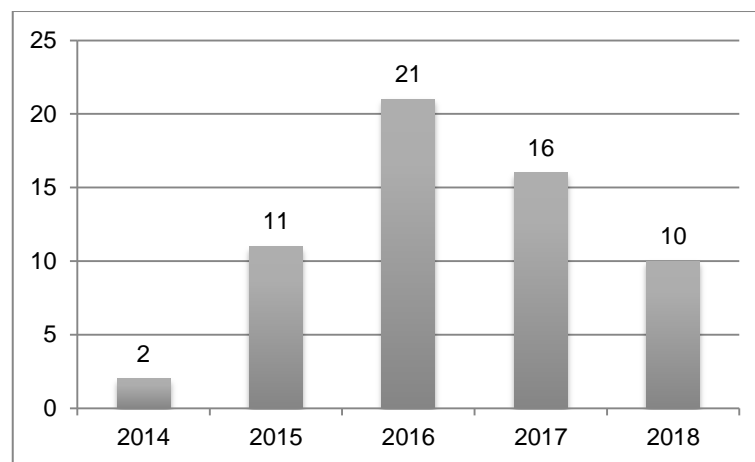
“Liquidity is the ease with which an asset can be sold without a sharp change in price as the result selling. Obviously, cash equivalents (money market securities) have high liquidity and are easily sold at close to face value. Many stock also have great liquidity, but the price at which they are sold will reflect their current market value.”

Pentingnya suatu saham perusahaan harus likuid dikarenakan saham tersebut dapat diperjual-belikan dengan mudah sehingga diminati oleh para investor sehingga terjadi permintaan dan penawaran yang tinggi dan hal tersebut akan berdampak kepada harga saham perusahaan itu sendiri. Menurut Hartono (2017 : 167), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Apabila saham perusahaan tidak likuid, maka saham tersebut sulit untuk diperdagangkan sehingga permintaan dan penawaran saham tersebut rendah dan berdampak terhadap harga saham yang mengikuti kondisi permintaan dan penawaran saham tersebut.

Maka dari itu, salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan likuiditas sahamnya, perusahaan dapat melakukan tindakan *corporate action* berupa *stock split*. Menurut Choirina (2017 : 119), aksi korporasi (*corporate action*) bisa diartikan sebagai langkah atau keputusan yang diambil oleh perusahaan yang nantinya akan memberi dampak terhadap kepemilikan saham para investor. Menurut Hartono (2017 : 649), *stock split* adalah memecah selebar saham menjadi n saham dan harga per saham lembar baru setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya. Menurut Fahmi (2015 : 104), *stock split* sebenarnya tidak memiliki pengaruh pada tambahan modal perusahaan, karena *stock split* merupakan suatu upaya perusahaan supaya

harga saham tidak terlalu tinggi dan ditawarkan kepada investor pada rentang harga tertentu tetapi nilai yang tercatat di perusahaan tidak mengalami perubahan, sehingga *stock split* ini dianggap tidak memiliki nilai ekonomis. Meskipun *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis, namun banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan *stock split* seperti yang disajikan pada gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1
Jumlah Perusahaan yang Melakukan
***Stock Split* Tahun 2014 - 2018**



Sumber: idx.co.id

Selama 5 tahun terakhir, setiap tahunnya pasti ada perusahaan yang melakukan *stock split* dengan tahun 2016 sebagai yang tertinggi dengan 21 perusahaan yang melakukan *stock split*.

Motivasi utama perusahaan melakukan *stock split* berkaitan dengan *trading range theory*. Menurut Fahmi (2015 : 107), *trading range theory* menyatakan bahwa alasan perusahaan melakukan *stock split* bahwa dengan melakukan *stock split* dapat menjaga harga saham agar tidak terlalu mahal dan untuk meningkatkan daya beli investor sehingga tetap banyak orang yang mau memperjual-belikannya sehingga akan meningkatkan *trading volume activity*. *Stock split* sebagai *corporate action* dalam pasar dengan bentuk efisiensi pasar setengah kuat atau lemah dapat menimbulkan peluang untuk mendapatkan *abnormal return* serta meningkatkan *trading volume activity*. Penelitian yang telah menguji perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh

Trijunanto (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* tetapi terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Sedangkan, penelitian Adliah dan Nuzula (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Tahapan pengumuman *stock split* terbagi menjadi dua tahap, tahap pertama yaitu pengumuman rencana *stock split* yang biasanya diumumkan pada saat agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan tahapan selanjutnya yaitu pengumuman perdagangan *stock split* yang diumumkan pada saat pelaksanaan periode perdagangan saham dengan nilai nominal baru *stock split*. Kedua informasi tersebut memiliki jarak waktu dan terjadi secara berurutan. Urutan dua informasi dan jarak waktu antar dua informasi dapat menimbulkan reaksi pasar dikarenakan dapat mengubah keyakinan para investor. Hal tersebut dijelaskan dalam *belief-adjustment theory* menurut Hogarth dan Einhorn (1992) dalam Hartono (2004 : 1 - 2),

“Belief-adjustment theory. The theory predicts that when two information have opposite signs (good news followed by bad news or bad news followed by good news), later information has a larger impact on stock returns than does the earlier information. This effect is called a recency effect. But, for two consistent information (good news followed by good news or bad news followed by bad news), the order of information does not matter. This effect is called a “no-order” effect.”

“The theory predicts that for two consistent information (both have the same signs, good news followed by good news or bad news followed by bad news) occur at the same time, they have less impact on stock returns than when they occur sequentially. This effect called a dilution effect.”

Pada tahun 2018, salah satu perusahaan yang melakukan *stock split* adalah PT Mahaka Radio Integra Tbk dengan memiliki kode saham bernama MARI. PT Mahaka Radio Integra Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang siaran radio dengan memiliki beberapa stasiun radio di Indonesia, seperti 98.7 Gen FM di Jakarta, 103.1 Gen FM di Surabaya, dan 101 Jak FM di Jakarta. Tujuan PT Mahaka Radio Integra Tbk melakukan *stock split* adalah untuk menarik minat investor kecil sehingga meningkatkan likuiditas perdagangan saham MARI menurut Fauzie (2018) Kontan.co.id dalam situsnya <https://investasi.kontan.co.id/news/mahaka-radio-berencana-stock-split-dengan-rasio-110> :

“PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) berencana memecah nilai saham atau stock split. Berdasarkan keterbukaan informasi di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan pada Senin (7/2), Mahaka Integra menyebut rencana stock split akan dilakukan pada 16 Juli 2018.”

“Direktur Utama Mahaka Radio Integra, Adrian Syarkawi menyebut, rasio pemecahan nominal saham MARI adalah 1:10 dengan harga nominal menjadi Rp 10 per saham. "Penentuan rasio stock split menjadi 1:10 merupakan yang paling wajar agar harga saham MARI tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi," kata Adrian. Dengan adanya stock split, Adrian mengharapkan dapat menarik minat investor kecil atau perorangan sehingga akan terjadi peningkatan terhadap likuiditas perdagangan saham Mahaka Radio.”

Hal tersebut didukung juga dengan data bahwa pada 3 bulan terakhir sebelum pengumuman rencana *stock split* saham MARI diumumkan saham MARI kurang likuid jika dibandingkan dengan perusahaan sektor media lainnya.

Tabel 1.1
Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Sektor Media
Periode Maret – Mei 2018

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Frekuensi Perdagangan	Hari Perdagangan
1	PT Mahaka Media Tbk	ABBA	73.823	61
2	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	EMTK	106	38
3	PT Star Pacific Tbk	LPLI	785	56
4	PT Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	157	28
5	PT Intermedia Capital Tbk	MDIA	13.655	62
6	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	332.392	62
7	PT Surya Citra Media Tbk	SCMA	100.074	62
8	PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	460	57
9	PT Visi Media Asia Tbk	VIVA	53.021	62

Sumber: idx.co.id

Pengumuman rencana *stock split* saham MARI dengan rasio 1:10 diumumkan pada tanggal 28 Juni 2018 pada saat dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), lalu pada saat tanggal 17 Juli 2018 diumumkannya pengumuman perdagangan *stock split* saham MARI dan dilaksanakannya perdagangan saham dengan nominal baru setelah *stock split*.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Investor dalam Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana dan

Pengumuman Perdagangan Stock Split pada PT Mahaka Radio Integra Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 20 Juni – 25 Juli 2018.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan topik yang dimaksud, rumusan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *abnormal return* saham pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*?
2. Bagaimana perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *trading volume activity* pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*?
3. Bagaimana perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *abnormal return* saham pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*?
4. Bagaimana perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *trading volume activity* pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*?
5. Apakah ada perbedaan perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *abnormal return* saham pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sesudah pengumuman rencana *stock split* dibandingkan dengan sebelum pengumuman perdagangan *stock split* dengan menggunakan *dilution effect*?
6. Apakah ada perbedaan perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *trading volume activity* pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sesudah pengumuman rencana *stock split* dibandingkan dengan sebelum pengumuman perdagangan *stock split* dengan menggunakan *dilution effect*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksud, tujuan penelitian yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Menganalisa perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *abnormal return* saham pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*.

2. Menganalisa perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *trading volume activity* pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*.
3. Menganalisa perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *abnormal return* saham pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*.
4. Menganalisa perilaku investor yang tercermin dalam pergerakan *trading volume activity* pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*.
5. Menganalisa bagaimana reaksi investor menggunakan *dilution effect*, yang ditunjukkan dalam pergerakan *abnormal return* saham pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sesudah pengumuman rencana *stock split* dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split*.
6. Menganalisa bagaimana reaksi investor menggunakan *dilution effect*, yang ditunjukkan dalam pergerakan *trading volume activity* pada PT Mahaka Radio Integra Tbk saat sesudah pengumuman rencana *stock split* dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk mempertimbangkan *stock split* sebagai strategi perusahaan dalam meningkatkan *trading volume activity* walaupun tidak mendapatkan *abnormal return* dan juga untuk perusahaan terkait perilaku investor terhadap pengumuman rencana atau pengumuman perdagangan yang paling memperkuat *abnormal return* dan *trading volume activity*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Tandelilin (2017 : 25), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas seperti saham. Menurut Fahmi (2015 : 67), saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Saham merupakan salah satu aset perusahaan yang likuid dikarenakan diperdagangkan di pasar modal. Pentingnya suatu saham perusahaan harus likuid dikarenakan saham tersebut dapat diperjual-belikan dengan mudah sehingga diminati oleh para

investor sehingga terjadi permintaan dan penawaran yang tinggi dan hal tersebut akan berdampak kepada harga saham perusahaan itu sendiri. Apabila saham perusahaan tidak likuid, maka saham tersebut sulit untuk diperdagangkan sehingga permintaan dan penawaran saham tersebut rendah dan berdampak terhadap harga saham yang mengikuti kondisi permintaan dan penawaran saham tersebut.

Maka dari itu, salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan likuiditas sahamnya, perusahaan dapat melakukan tindakan *corporate action* berupa *stock split*. Menurut Hartono (2017 : 649), *stock split* merupakan memecah lembar saham menjadi n saham dan harga per saham lembar baru setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya. *Stock split* sebagai *corporate action* dalam pasar dengan bentuk efisiensi pasar setengah kuat atau lemah dapat menimbulkan peluang untuk mendapatkan *abnormal return* serta meningkatkan *trading volume activity*. Dari berbagai penelitian, didapatkan motivasi perusahaan melakukan *stock split* yaitu untuk mendapatkan *abnormal return* dan meningkatkan *trading volume activity*. Menurut Hartono (2017 : 667), *abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal dan *return* normal disini merupakan *expected return*. Penelitian Adliah dan Nuzula (2017) mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Menurut Suganda (2018 : 18), *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada waktu tertentu untuk saham tertentu dan merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang beredar di pasar modal. Penelitian oleh Trijunanto (2016) mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Tahapan pengumuman *stock split* terbagi atas dua tahap yaitu pengumuman rencana dan pengumuman perdagangan. Kedua informasi tersebut memiliki jarak waktu dan terjadi secara berurutan. Urutan dua informasi dan jarak waktu antar dua informasi dapat menimbulkan reaksi pasar dikarenakan dapat mengubah keyakinan para investor. Dalam *belief-adjustment theory* apabila terdapat dua informasi yang terjadi secara berurutan dan informasi terbaru memiliki pengaruh lebih besar dapat disebut *recency effect*. Sedangkan, apabila terdapat dua informasi yang terjadi secara berurutan dan memiliki makna yang sama dapat disebut *no-order effect*. Selain itu juga, dalam *belief-adjustment*

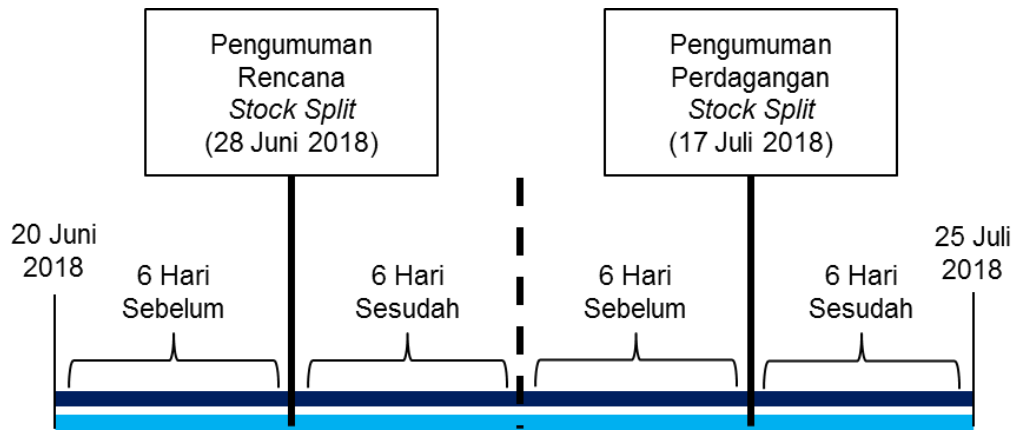
theory apabila terdapat dua informasi yang terjadi secara berurutan dengan memiliki makna yang sama dan memiliki jarak yang lebih panjang akan berdampak lebih besar daripada dua informasi yang terjadi secara berurutan dengan memiliki makna yang sama dan memiliki jarak yang lebih pendek dapat disebut *dilution effect*.

Penelitian ini menguji pergerakan *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan enam pengujian, yaitu:

1. Pergerakan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*, dengan hipotesis penelitian:
H₁ : Terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*.
2. Pergerakan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*, dengan hipotesis penelitian:
H₂ : Terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman rencana *stock split*.
3. Pergerakan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*, dengan hipotesis penelitian:
H₃ : Terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*.
4. Pergerakan *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*, dengan hipotesis penelitian:
H₄ : Terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman perdagangan *stock split*.
5. Pergerakan *abnormal return* saham sesudah pengumuman rencana dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split*, dengan hipotesis penelitian:
H₅ : Tidak terdapat perbedaan pada pergerakan antara *abnormal return* saham sesudah pengumuman rencana *stock split* dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split*.
6. Pergerakan *trading volume activity* sesudah pengumuman rencana dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split*, dengan hipotesis penelitian:
H₆ : Tidak terdapat perbedaan pada pergerakan antara *trading volume activity* saham sesudah pengumuman rencana *stock split* dan sebelum pengumuman perdagangan *stock split*.

Gambar kerangka pemikiran ini dapat dilihat pada Gambar 1.2

Gambar 1.2
Gambar Kerangka Pemikiran



Keterangan:

■ = *Abnormal Return*

■ = *Trading Volume Activity*